

Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Pada PT Siantar Top Tahun 2015-2019

Febby Andriani¹, Martha Suhardiyah Dra, SE²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email: Paparazi.mxit@gmail.com¹, martha@unipasby.ac.id²

Abstrak..

Riset ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis laporan keuangan perusahaan yang di tinjau dari rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Penelitian ini menggunakan sampel pada PT Siantar Top Tbk yang terdaftar di BEI mulai dari tahun 2015 -2019, dan penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian berdasarkan rasio profitabilitas kurang baik hal ini berdasarkan rata-rata ROE 16,23%, Net Profit Margin masih mencapai 8,86%, rata-rata ROA 10,55%. Sedangkan rasio likuiditas dinilai seimbang, hasil CR 1,88 dan QR 1,88. Sedangkan rasio solvabilitas cukup baik, rata-rata DER 70,31%.

Kata Kunci : Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, Pt Siantar Top Tbk, analisis deskriptif kuantitatif

Abstract

This research aims to find out the results of the analysis of the company's financial statements reviewed from the ratio of profitability, solvency and liquidity. This study uses samples at PT Siantar Top Tbk registered in IDX mulai from 2015-2019, and this study uses quantitative descriptive analysis method. The results of the study based on the ratio of profitability is not good based on the average ROE 16.23%, Net Profit Margin still reached 8.86%, average ROA 10.55%. While the liquidity ratio is considered balanced, the cr result is 1.88 and QR 1.88. While the solvency ratio is quite good, the der average is 70.31%.

Keywords: Profitability ratio, liquidity ratio, solvency ratio, Pt Siantar TopTbk, quantitative descriptive analysis

PENDAHULUAN

Selain untuk mendapatkan keuntungan bersih (laba), perusahaan juga harus fokus pada kepuasan pelanggan, karena dari kepuasan pelanggan tersebut bisa meningkatkan keuntungan dari barang atau jasa tersebut.

Laporan keuangan merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban sebuah perusahaan yang tidak boleh sembarangan dan harus sesuai dengan standar yang dimiliki. Laporan keuangan juga dapat memberi manfaat kepada investor, bermanfaat dapat melihat seberapa besar keuntungan percepatan dan peningkatan profit dari tiap perusahaan, apabila perkembangan dirasa cukup baik maka investor dengan senang hati melakukan kerjasama dan dapat memberikan kepercayaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan (laba) dapat memicu para investor untuk dapat menanamkan modalnya di perusahaan guna untuk memperluas usahanya. Karena dengan profitabilitas yang merupakan diantar salah satu faktor rasio yang dapat untuk menilai baik atau buruknya sebuah perusahaan yang akan di nilai oleh investor sebelum menanamkan modalnya.

Banyak faktor yang akan membuat profitabilitas dapat mempengaruhi sebuah perusahaan yaitu dari faktor internal dan dari faktor eksternal/luar. Pada faktor internal dapat meliputi kinerja dalam perusahaan yaitu dari keuangan, besarnya perusahaan hingga struktur kepemilikan yang telah tercantum dalam laporan keuangan tiap perusahaan.

Sedangkan jika dari faktor luar dapat tercantum berbagai macam informasi yang bisa berasal dari luar perusahaan, seperti informasi mengenai kondisi perekonomian sebuah negara, politik hingga kondisi pasar.

Dari perpektif investor indikator penting untuk menilai prospek profitabilitas perusahaan, jika semakin besar nilai profitabilitas maka semakin baik penggunaan modal. Sedangkan untuk PT Siantar Top Tbk informasi beredar saham melonjak disaat bulan ke-2 lalu turun akibat tekanan pasar modal secara keseluruhan di bulan ke-3. Tetapi harga saham PT Siantar Top Tbk pada bulan ke-12 ini naik kembali hingga penutupan perdagangan. Serta informasi sempat mengalami penurunan karena kurang produktif dalam mengelola perusahaan.

Berdasarkan masalah hal yang telah diutarakan maka penulis perlu melakukan riset untuk mengetahui hasil kinerja keuangan perusahaan. Penulis bermaksud untuk menganalisa kinerja keuangan pada perusahaan PT Siantar Top Tbk yang terdaftar di BEI dengan jangka waktu 5 tahun mulai dari periode 2015-2019.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Siantar Top Tbk ditinjau dari rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas periode 2015-2019

Metode

Riset yang telah dilakukan Dedi Suhendro.(2017) dengan judul “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk”, rasio yang digunakan pada analisa penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas. Rasio (ROA), (ROE), *Net Profit Margin*, *CR*, *QR*. Hasil Regresi yang telah menunjukkan bahwa *CR* sebesar 124,75% telah berada dibawah rata-rata standart industri, *QR* diketahui sebesar 73,78% dibawah rata-rata, (ROE) sebesar 14,31% dibawah rata-rata. Kemudian *Net Profit Margin* dan ROA hasil menunjukkan signifikan yang baik.

Menurut Kasmir (2013), “laporan keuangan adalah laporan yang isinya dapat menunjukkan kondisi Kesehatan atau kelemahan sebuah keuangan perusahaann pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Maksud dari laporan keuangan yang akan menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi fakta yang terkini,

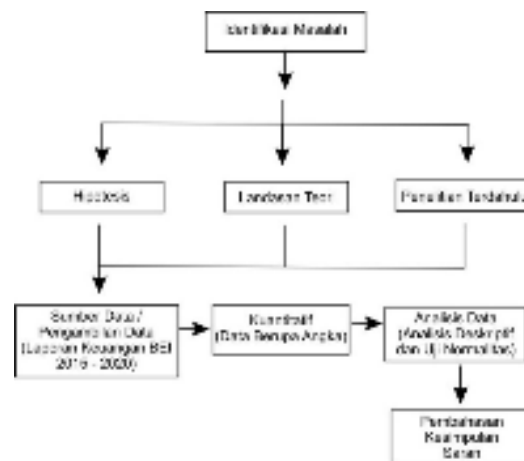
Kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan dapat berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (performing measurement) sebagai kualifikasi dan efisiensi serta efektivitasnya sebuah perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi.

Adapun penilaian kinerja menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan utama dari pengukuran sebuah kinerja keuangan mekanisme perusahaan adalah

1. Mengetahui tingkat Likuiditas
2. Mengetahui tingkat Solvabilitas.
3. Mengetahui tingkat Rentabilitas.
4. Mengetahui tingkat Stabilitas

Pada riset ini, penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Yaitu disebut sebagai sebuah ilmiah yang sistematis terhadap bagian serta fenomena dan hubungannya. Menurut Sugiyono (2018:15) "metode kuantitatif disebut sebagai metode yang berdasar filsafat positivism dan bertujuan dengan menggambarkan serta menguji sebuah hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti".

Riset dengan pendekatan kuantitatif ini dapat memuat banyak angka mulai dari pengumpulan, pengolahan data serta hasil eksperimen yang banyak didominasi oleh angka. Pendekatan Kuantitatif yang merupakan salah satu eksperimen yang awalnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. pendekatan ini berasal dari beberapa karangteori serta gagasan dari para ahli, ataupun pemahaman dari peneliti yang berdasarkan dari pengalamannya. Kemudian dikembangkan dan menjadi permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang telah diajukan untuk kemudian dapat memperoleh. kebenaran (verifikasi dalam bentuk dukungan data empiris).



Gambar 1 : Rancangan penelitian kuantitatif

Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Riset ini menggunakan populasi dari perusahaan PT Siantar Top Tbk yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Pada periode 2015-2019 terdapat 5 pelaporan keuangan. PT Siantar Top Tbk yang terbuka di BEI. Pada eksperimen ini sampel yang terpilih di perusahaan PT Siantar Top Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 harus memiliki kriteria tertentu agar mendukung penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2012:81). Eksperimen ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling method* untuk pengambilan sampel dengan cara berikut :

1. Terdaftar di BEI selama lima tahun berturut-turut pada tahun 2015-2019.
2. Data spesifik
3. Laporan keuangan berakhir per 31 Desember periode 2015-2019.

Riset ini yang akan dijadikan perbandingan yaitu adalah rata-rata dari nilai laporan keuangan periode 2015 sampai 2019. Jika rasio profitabilitas dan likuiditas berada pada nilai diatas rata-rata maka dapat di katakan bahwa kondisi PT Siantar Top Tbk baik, jika sebaliknya nilai tersebut berada di bawah rata-rata maka dapat dikatakan PT Siantar Top Tbk berada di kondisi.buruk.

Untuk rasio solvabilitas, apabila nilai suatu perusahaan berada..diatas rata-rata standar industri maka perusahaan tersebut dapat dikatakan.buruk. Sebaliknya apabila nilai rata-rata berada..dibawah standar industry maka dapat dikatakan kondisi perusahaan baik. tetapi jika rata-rata untuk total

hutang terhadap total ekuitas terhadap total assets maka mendapat nilai minus, karena perusahaan mengalami kerugian.

1. Analisis Rasio Profitabilitas

a. Return On Equity

Menilai PT Siantar Top Tbk dapat dilihat melalui kemampuan nilai perusahaan dalam menaikkan profit dengan modal perusahaan sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin

Menilai PT Siantar Top Tbk untuk mengukur margin laba atas penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. Return On Asset

Menilai PT Siantar Top Tbk dengan melihat kemampuan dalam menaikkan nilai profit dengan semua aktiva yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Analisis Rasio likuiditas

a. Current Ratio

Untuk menilai sejauh mana kemampuan PT Siantar Top Tbk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya menggunakan harta lancar yang dimilikinya.

$$CR = \frac{\text{Aset lancarr}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

b. Quick Ratio

Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang jangka pendek dengan aktiva lancer tanpa mempertimbangkan nilai persediaan.

$$QR = \frac{\text{Aset lancar – persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

3. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan nilai yang relatif antara total hutang dengan total ekuitas

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dari rumus (DER) tersebut maka dapat diketahui bahwa rasio Solvabilitas dapat menunjukkan besarnya modal/pendanaan perusahaan yang telah dibiayai oleh kreditur dibandingkan dengan pendanaan yang telah dibiayai oleh pemegang saham atau investor

Tabel 1: Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Skala	Keterangan
Likuiditas (<i>Current Ratio, Quick Ratio</i>)	Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan PT. Siantar Top Tbk tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dalam membayar kewajiban keuangan saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.	100%	Baik jika diatas standar rasio
Rasio Profitabilitas (<i>ROE, ROA, Net Profit Margin</i>)	Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan PT. Siantar.Top.tbk tahun.2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal atau aktiva yang ada.	90%	Baik jika diatas standar rasio
Rasio Solvabilitas (<i>Debt Equity Ratio</i>)	Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan PT. Siantar Top Tbk tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dalam memenuhi kewajiban apabila perusahaan di akuisisi.	90%	Baik jika dibawah standar rasio

Sumber : Kasmir (2012 :134)

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dapat dilakukan perhitungan laporan keuangan perusahaan yang berdasarkan data mulai dari periode 2015 sampai dengan 2019 sebagai berikut :

Tabel 2: Laporan Keuangan PT Siantar Top Tbk per 31 desember 2019, 2018, 2017, 2016, 2015

	31 Des 2019	31 Des 2018	31 Des 2017	31 Des 2016	31 Des 2015
Aset lancar					
Kas dan setara kas	100.727.141.756	64.106.808.475	69.954.867.440	24.759.150.419	9.815.172.239
Persediaan	663.841.924	6.101.469.155	2.709.606.207	2.577.574.706	2.472.707.081
Jumlah aset lancar	1.165.406.301.686	1.250.806.822.918	940.212.374.995	920.492.206.042	875.469.433.776
Aset tidak lancar					
Jumlah aset tidak lancar	1.716.156.782.268	1.380.382.987.112	1.402.220.068.201	1.416.712.989.013	1.044.098.603.394
Jumlah aset	2.881.563.083.954	2.631.189.810.030	2.342.432.443.196	2.337.207.195.055	1.919.568.037.170
Liabilitas					
Jumlah liabilitas	733.556.075.974	984.801.863.078	957.660.374.836	1.168.695.057.385	910.758.598.913
Ekuitas					
Jumlah ekuitas	2.148.007.007.980	1.646.387.946.952	1.384.772.068.360	1.168.512.137.670	1.008.809.438.257
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.881.563.083.954	2.631.189.810.030	2.342.432.443.196	2.337.207.195.055	1.919.568.037.170
Laba Rugi					
Penjualan Bersih	3.512.509.168.853	2.826.957.323.397	2.825.409.180.889	2.629.107.367.89	2.544.277.844.656
Laba Sebelum Taksiran Pajak	607.043.293.422	324.694.650.175	288.545.819.603	217.746.308.540	232.005.398.773
Taksiran Beban Pajak	(124.452.770.582)	(69.605.764.156)	(72.521.739.769)	(43.569.590.674)	(46.300.197.602)
Laba Tahun Berjalan	482.590.522.840	255.088.886.019	216.024.079.834	174.176.717.866	185.705.201.171

Sumber : Laporan Keuangan PT. Siantar Top Tbk

1. Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas adalah kemampuan PT Siantar Top Tbk untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh. Apabila semakin besar tingkat

keuntungan menunjukkan maka semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Perhitungan dalam angka dan persen (%) periode tahun 2015-2019 pada PT. Siantar Top:

a. Return on Equity

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{185.705.201.171}{1.008.568.037.170} \times 100\% = 18,41\% \\ \text{Tahun 2016} &= \frac{174.176.717.866}{1.168.512.137.670} \times 100\% = 14,90\% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{216.024.079.834}{1.384.772.068.360} \times 100\% = 15,59\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{255.088.886.019}{1.646.387.946.952} \times 100\% = 15,49\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{482.590.522.840}{2.881.563.083.954} \times 100\% = 16,74\% \end{aligned}$$

Tabel 3: Rata-rata ROE

TH	Laba bersih setelah pajak	Ekuitas pemegang saham	Retrun On Equity
1	2	3	4= 2/3 X 100%
2015	185.705.201.171	1.008.568.037.170	18,41%
2016	174.176.717.866	1.168.512.137.670	14,90%
2017	216.024.079.834	1.384.772.068.360	15,59%
2018	255.088.886.019	1.646.387.946.952	15,49%
2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	16,74%
	Rata-rata		16,23%

Sumber : Data diolah

Pada tahun 2015 ROE sebesar 18,41%. 2016 mengalami penurunan sebesar 3,51 sehingga menjadi 14,90%. 2017 kembali naik sebesar 0,69 menjadi 15,59%, 2018 sebesar 15,49% dan tahun 2019 sebesar 16,74% mengalami kenaikan sebesar 1,25.

b. Net Profit Margin

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{185.705.201.171}{2.554.277.844.656} \times 100\% = 7,27\% \\ \text{Tahun 2016} &= \frac{174.176.717.866}{2.629.107.367.890} \times 100\% = 6,62\% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{216.024.079.834}{2.825.409.180.889} \times 100\% = 7,64\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{255.088.886.019}{2.826.957.323.397} \times 100\% = 9,02\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{482.590.522.840}{3.512.509.168.853} \times 100\% = 13,73\%$$

Tabel 4: Rata-rata *Net Profit Margin*

TH 1	Laba bersih setelah pajak 2	Penjualan 3	Net Profit Marginn 4= 2/3 X 100%
2015	185.705.201.171	2.554.277.844.656	7.27%
2016	174.176.717.866	2.629.107.367.890	6.62%
2017	216.024.079.834	2.825.409.180.889	7.64%
2018	255.088.886.019	2.826.957.323.397	9.02%
2019	482.590.522.840	3.512.509.168.853	13.73%
	Rata-rata		8.86%

Sumber : Data diolah

Tahun 2015 Net Profit Margin sebesar 7,29%, 2016..sebesar 6,62% tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar 0,67. 2017 Net Profit Margin sebesar 7,64% dan mengalami kenaikan berturut-turut tahun2018-2019.

c. Return On Asset

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{185.705.201.171}{1.919.568.037.170} \times 100\% = 9,67\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{174.176.717.866}{2.337.207.195.055} \times 100\% = 7,45\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{216.024.079.834}{2.342.432.443.196} \times 100\% = 9,22\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{255.088.886.019}{2.631.189.810.030} \times 100\% = 9,69\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{482.590.522.840}{2.881.563.083.954} \times 100\% = 16,74\%$$

Tabel 5: Rata-rata *Return on Assets*

TH 1	Laba bersih 2	Total Asset 3	Return On Assets 4= 2/3 X 100%
2015	185.705.201.171	1.919.568.037.170	9.67%
2016	174.176.717.866	2.337.207.195.055	7.45%
2017	216.024.079.834	2.342.432.443.196	9.22%
2018	255.088.886.019	2.631.189.810.030	9.69%
2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	16.74%

Rata-rata

10.55%

Sumber : Data diolah

Tahun 2015 ROA sebesar 9,67%. 2016 ROA sebesar 7,45% tahun 2015-2016 mengalami penurunan 2,22, tahun 2017 Return On Assets sebesar 9,22% tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 1,77 dan tahun 2018-2019 juga mengalami kenaikan berturut-turut.

2. Analisis Rasio likuiditas

a. Current Ratio

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{875.469.433.776}{910.758.568.037.170} = 0,8$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{920.492.206.042}{1.168.695.057.385} = 1,0$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{940.212.374.995}{957.660.374.836} = 1,0$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.250.806.822.918}{984.660.374.836} = 2,7$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.165.406.301.686}{733.556.075.974} = 3,9$$

Tabel 6 : Rata-rata *Current Ratio*

TH 1	Aset lancar 2	Kewajiban lancar 3	Current Ratio 4= 2/3 X 100%
2015	875.469.433.776	910.758.568.037.170	0.8
2016	920.492.206.042	1.168.695.057.385	1.0
2017	940.212.374.995	957.660.374.836	1.0
2018	1.250.806.822.918	984.660.374.836	2.7
2019	1.165.406.301.686	733.556.075.974	3.9
	Rata-rata		1.88

Sumber : Data diolah

Tahun 2015 Current Ratio PT Siantar Top Tbk sebesar 0,8, pada tahun 2016 sebesar 1,0. 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 0,2, pada tahun 2017 sebesar 1,0, tahun 2018 sebesar 2,7, tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 1,7, dan tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 3,9.

b. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar – persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{875.469.433.776 - 2.472.707.081}{910.758.568.037.170} = 1,0 \\ \text{Tahun 2016} &= \frac{920.492.206.042 - 2.577.574.706}{1.168.695.057.385} = 0,8 \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{940.212.374.995 - 2.709.606.207}{957.660.374.836} = 1,0 \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{1.250.806.822.918 - 6.101.469.155}{984.660.374.836} = 2,7 \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{1.165.406.301.686 - 663.841.924}{733.556.075.974} = 3,9 \end{aligned}$$

Tabel 7: Rata-rata *Quick Ratio*

TH	Aset lancar	Persediaan	Kewajiban lancar	QR
1	2	3	4	5 = (2-3) / 4
2015	875.469.433.776	2.472.707.081	910.758.568.037.170	1.0
2016	920.492.206.042	2.577.574.706	1.168.695.057.385	0.8
2017	940.212.374.995	2.709.606.207	957.660.374.836	1.0
2018	1.250.806.822.918	6.101.469.155	984.660.374.836	2.7
2019	1.165.406.301.686	663.841.924	733.556.075.974	3.9
		Rata-rata		1.88

Sumber : Data diolah

tahun 2015 Quick Ratio sebesar 1,0, tahun 2016 sebesar ,08, tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar 0,4, tahun 2017 Quick Ratio sebesar 1,0, tahun 2018 sebesar 2,7, tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 1,7, tahun 2019 sebesar 3,9, tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 1,2.

3. Analisis Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{910.758.598.913}{1.008.809.438.257} \times 100\% = 90,28\% \\ \text{Tahun 2016} &= \frac{1.168.512.137.670}{1.168.695.057.385} \times 100\% = 100,01\% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{1.384.772.068.360}{957.660.374.836} \times 100\% = 69,15\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{1.646.387.946.952}{984.660.374.836} \times 100\% = 59,81\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{736.556.075.974}{2.148.007.007.980} \times 100\% = 34,29\% \end{aligned}$$

Tabel 8 : Rata-rata *Debt to Equity Ratio*

TH	Total hutang	Total Ekuitas	DER
1	2	3	4= 2/3 X.100%
2015	910.758.598.913	1.008.809.438.257	90.28%
2016	1.168.695.057.385	1.168.512.137.670	100.1%
2017	957.660.374.836	1.384.772.068.360	69.15%
2018	984.660.374.836	1.646.387.946.952	59.81%
2019	736.556.075.974	2.148.007.007.980	34.29%
	Rata-rata		70.31%

Sumber : Data diolah

tahun 2015 Debt to Equity Ratio sebesar 90,28%, tahun 2016 sebesar 100,01%, tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 9,73, pada tahun 2017 sebesar 69,15%, tahun 2017 sebesar 59,81%, tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 9,34, tahun 2019 sebesar 32,29%.

SIMPULAN

1. Kinerja keuangan-yang telah dilakukan pada PT-Siantar Top Tbk dari hasil riset yang diperoleh rasio profitabilitas dinilai kurang-baik, hal ini berkaitan dengan hasil riset rata-rata yang menunjukkan ROE selama periode 5 tahun-yaitu 16,23% yang masih sangat jauh dibawah standar industry 40%. Sedangkan untuk *Net-Profit-Margin* selama 5 tahun yaitu 8,86% yang masih juga sama dengan ROE berada jauh dibawah standar industry yaitu sebesar 20%. *Return-On-Assets* selama 5 tahun yaitu 10,55% yang masih sangat jauh dibawah standar industry yaitu 30%.
2. Kinerja keuangan yang telah dilakukan.pada PT Siantar Top Tbk.dari hasil riset yang diperoleh rasio likuiditas dinilai seimbang, hal ini berkaitan dengan hasil rata-rata Current Ratio selama.5 tahun yaitu 1,88 yang masih dibawah standar industry yaitu 2 kali. Sedangkan untuk QR yaitu 1,88 telah berada diatas standar industry yaitu 1,5 kali.
3. Kinerja keuangan yang telah dilakukan.pada PT Siantar Top Tbk dari hasil riset yang diperoleh rasio solvabilitas dinilai cukup baik, hal itu berkaitan dengan hasil.nilai rata-rata DER yaitu 70,31% yang telah berada.dibawah standar.industry.yaitu 90%.

IMPLIKASI

PT Siantar Top Tbk sebaiknya lebih produktif dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan laba bersih setiap tahunnya. Dan penelitian ini sebagai persyaratan kelulusan yang masih banyak kesalahan dan kurangnya data penelitian.

KETERBATASAN PENELITIAN

Untuk.riset/eksperimen selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menggunakan data yang lebih banyak dan lebih rinci, dengan menggunakan variable lain maupun menggunakan rasio lain untuk mengukur tingkat standar laporan keuangan perusahaan sehingga dapat memperoleh.hasil riset analisis yang lebih rinci dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana, M. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing, hlm 3.
- Dedi Suhendro. (2017). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Eko, Ardhariksa, Eriksa,. (2021). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis. Hal 103.
- Fakultas Ekonomi & Bisnis. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Edisi XIII, Universitas PGRI Adi Buana.
- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: University Brawijaya Press, hlm 21.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sandu Siyoto . (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing,. hlm 9.
- Thorman Lumbanraja. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Holcim Indonesia Tbk. *Jurakunman Vol.13, No. 1,, STIE Surya Nusantara, Pematangsiantar*.
- Tirto. (2019). *ANALISIS RASIO KEUANGAN PT. SIANTAR TOP Tbk periode 2016-2018*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara.
- Zainuddin, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan Edisi 2*. Surabaya: AIRLANGGA UNIVERSITY PRESS, hlm 47.